

---

## IMPLEMENTATION OF DISCHARGE PLANNING BY HEALTH PERSONNEL IN VIOLENT BEHAVIOR PATIENTS

Oleh

Masdiana AR<sup>1</sup>, Maryati Tombokan<sup>2</sup>, Sri Angriani<sup>3</sup>, Subriah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Email: <sup>1</sup>[masdiana.kia@gmail.com](mailto:masdiana.kia@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 02-09-2022

Revised: 11-10-2022

Accepted: 22-10-2022

### Keywords:

Discharge Planning, Health Workers, Violent Behavior

**Abstract:** *The application of discharge planning in patients with violent behavior is an approach taken by nurses to families or clients so that it is hoped that the recurrence rate in patients with violent behavior is expected to decrease*

**Objective :** *This literature study aims to identify the application of discharge planning in every journal article of health workers in the treatment of violent behavior patients. **Research Methods :** Using the literature strategy method and identifying 10 journals that meet the criteria according to the inclusion criteria with a time span from 2013-2022. **Results and Analysis :** The result show that the administration of discharge planning is proven to be affective in rate in patients with violent behavior. **Discussion and Conclusions :** The implementation of discharge planning is quite effective in reducing the recurrence of violent behavior after discharge from the hospital. The decrease in the recurrence rate at home can be influenced by several factors, including the frequency of exercise that have been taught by nurses to patients while in hospital and when the patient is about to go home, respondent characteristics, coping abilities, family and environmental support.*

---

## PENDAHULUAN

Perilaku kekerasan adalah suatu keadaan dimana seseorang dapat membahayakan orang lain maupun melukai diri sendiri melalui ungkapan perasaan marah dan bermusuhan yang mengakibatkan hilangnya kontrol diri sehingga individu dapat berperilaku menyerang atau melakukan suatu tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri, orang lain maupun lingkungan (Dr. Vladimir, 1967).

Perilaku kekerasan merupakan suatu bentuk perilaku yang melukai seseorang baik secara fisik maupun psikologis, perilaku kekerasan ini adalah satu jenis gangguan jiwa dengan rentang emosi dan ungkapan kemarahan dalam bentuk fisik. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menyatakan, paling tidak ada satu dari empat orang di dunia mengalami masalah mental. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan ada sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan kesehatan jiwa. Dimana, pada masyarakat umumnya terdapat 0,2 – 0,8 % penderita skizofrenia dan 120 juta penduduk di Negara Indonesia yang terdapat kira-kira 2.400.000 orang anak mengalami gangguan jiwa

(Maramis, 2014 dalam Carolin, 2015).

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa di Indonesia memiliki jumlah penderita penyakit jiwa berat dengan sekitar 6 juta orang atau sekitar 2,5% dari total penduduk Indonesia yang ada. Total pasien penderita perilaku kekerasan saat ini diperkirakan mencapai 2 juta orang dengan prevalensi pada pasien Perilaku Kekerasan di RSKD Maluku. Dimana, selama 3 tahun terakhir pada tahun 2015 (43,75%), tahun 2016 (43,75%) dan tahun 2017 (12,5%). Hal ini menunjukkan adanya penurunan pada angka kejadian pada pasien perilaku kekerasan (Maramis, 2014 dalam Carolin, 2015).

Tuntutan akan pelayanan kesehatan yang berkualitas semakin hari juga semakin tinggi. Pelayanan kesehatan saat ini tidak lagi dilakukan hanya pada saat pasien sedang berada di dalam ruang perawatan rumah sakit tetapi juga harus terus dilakukan hingga saat pasien akan kembali ke rumah. Proses menyiapkan pasien saat hendak keluar dari rumah sakit dan berada di rumah adalah bagian yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan terutama pada pasien gangguan jiwa perilaku kekerasan agar meminimalisir tingkat kekambuhan yang mungkin terjadi saat pasien sudah tiba di rumah. (Tage & dkk, 2018)

Data di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018 tercatat 13275 yang mengalami gangguan jiwa di antaranya defisit perawatan diri sebanyak 1548 (11,6%), percobaan bunuh diri sebanyak 5 orang (0,0%), perilaku kekerasan sebanyak 336 (2,5%), halusinasi sebanyak 6565 (49,4%) dan waham sebanyak 451 (3,3%). Data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan gangguan jiwa setiap tahun di Indonesia. Dampak dari tindakan perilaku kekerasan ini merugikan diri penderita maupun orang yang ada disekelilingnya, untuk itu keluarga sebagai individu terdekat perlu menjaga dan memahami betul himbauan serta edukasi mengenai cara menangani keluarga dengan perilaku kekerasan yang diberikan oleh perawat yang biasa disebut dengan Discharge Planning (Siauta et al., n.d.)

Discharge Planning adalah suatu pendekatan yang dilakukan perawat dan klien serta keluarga yang meliputi pengkajian tentang kebutuhan yang mana akan membahas detail rencana perawatan setelah klien keluar dari rumah sakit. Discharge Planning sangat penting diberikan pada pasien yang mengalami gangguan jiwa guna mencegah kekambuhan pada pasien. Kekambuhan itu sendiri merupakan suatu keadaan dimana pasien mengalami gejala yang sama yang menyebabkan pasien tersebut dirawat kembali (Sari et al., 2020).

Discharge Planning adalah upaya mempersiapkan pasien pulang dan merupakan masa transisi di rumah sakit sampai pasien tersebut kembali ke rumah (Nordmark, S, 2016).

Tingginya kasus perilaku kekerasan tentu tidak lepas dari peran keluarga. Peran keluarga sangatlah penting dalam proses penyembuhan pasien terutama pasien yang kembali ke rumah sakit dengan kasus yang sama. Discharge Planning harus disusun secara komperhensif dengan komunikasi yang baik dengan keluarga agar mendapat pemahaman yang baik serta dapat bermanfaat ketika telah pulang ke rumah. Discharge Planning dilakukan untuk membantu pasien dan keluarga untuk memahami permasalahan, pencegahan yang harus ditempuh sehingga dapat mengurangi angka kambuh dan penerimaan kembali di rumah sakit. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tombakan Maryati dkk (2021) menunjukkan hasil Penerapan Discharge Planning yang dilakukan oleh perawat dengan jumlah 27 responden pada Kelompok Intervensi yang belum lengkap mengisi format Discharge Planning ada 9 orang dengan presentase (33%) sedangkan Kelompok Intervensi yang sudah lengkap mengisi format Discharge Planning ada 18 orang

dengan presentase (66,7%). Penelitian yang dilakukan keluarga pada pasien Perilaku Kekerasan di RSKD Dadi Provinsi Sulawesi Selatan. Dapat disimpulkan bahwa Penerapan Discharge Planning pada pasien perilaku kekerasan masih perlu ditingkatkan agar tingkat kekambuhan pada pasien perilaku kekerasan diharapkan dapat menurun. Kepatuhan keluarga pada penerapan Discharge Planning pada pasien perilaku kekerasan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan kontrol pasien serta meningkatkan pengetahuan yang dimiliki keluarga pasien. Maka dari itu, sangat diperlukan penerapan Discharge Planning pada keluarga agar mampu mengontrol emosional pasien perilaku kekerasan sehingga kekambuhan yang terjadi sangatlah minim (Tombokan Mayati dkk, 2021).

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pencarian Literatur yang dilakukan pada tahun 2022. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil yang dipublikasikan dan dikembangkan menjadi data dengan melalui pendekatan literatur review, yaitu data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terlebih dahulu. Pencarian dalam literatur review ini menggunakan data based : Google Scholar, Science Direct dan Pubmed.

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan menghubungkan setiap kata kunci dengan menggunakan AND, OR, Not yang digunakan untuk memperluas pencarian. Sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Litertaur review ini menggunakan tehnik pencarian dengan PICO (populasi, intervensi, compration outcome).

PICO dalam penelitian ini yaitu :

P = Perilaku Kekerasan

I = Penerapan *Discharge Planning*

C = -

O = Peningkatan penerapan *discharge planning* pada tenaga kesehatan

## Hasil Pencarian Literature

Berdasarkan hasil penelitian literatur melalui publikasi di tiga database yaitu Google Scholar, Science Direct dan Pubmed dengan menggunakan kata kunci yang telah disesuaikan, peneliti mendapatkan 1.550 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Kemudian setelah dilakukan pengecekan artikel terdapat 579 artikel diidentifikasi berdasarkan duplikasi. Peneliti juga melakukan skrining terhadap judul (n=456), abstrak (n= 173) dan full text (n= 71) yang temanya disesuaikan dengan tema literatur review. Assessment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 10 artikel yang bisa digunakan dalam literatur review. Hasil seleksi artikel jurnal dapat digambarkan dalam diagram flow di bawah ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti et al., 2018) (Nunik Purwanti, Ah Yusuf, Suprajitno 2017) mengenai Pengaruh *Discharge Planning* berbasis video dengan pendekatan *family Centered Nursing* terhadap kemampuan keluarga merawat klien skizofrenia. Subjek penelitian sebanyak 16 responden untuk kelompok perlakuan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sri Suryanigrum, Ice Yulia Wardani 2013) mengenai Hubungan antara beban keluarga dengan kemampuan keluarga merawat pasien perilaku

kekerasan di poliklinik rumah sakit marzoeki mahdi bogor. Subjek adalah keluarga pasien yang anggota keluarganya mengalami skizofrenia dengan perilaku kekerasan dan pernah dirawat lebih dari 1 kali.

Penelitian yang dilakukan oleh (Moomina Siauta, Hani Tuasikal, Selpina Embuai 2020) mengenai Upaya mengontrol perilaku agresif pada perilaku kekerasan dengan pemberian *Rational Motive Behavior Therapy*. Sebanyak 6 klien perilaku kekerasan di RSKD Maluku.

Penelitian yang dilakukan oleh (Y. susilowati, D.W.Ningsih 2015) mengenai Penatalaksanaan pasien gangguan jiwa dengan perilaku kekerasan di ruang citro anggodo RSJD Dr. Amino gondohutomo Semarang. Subjek pada penelitian ini ialah Tn. M dengan Perilaku Kekerasan yang dirawat di ruang Citro Anggodo Rumah Sakit Jiwa Daerah Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nazvia Natasia, Sri Andarini, Mulyatim Koeswo 2014) mengenai Hubungan antara faktor motivasi dan supervise dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian *discharge planning* di RSUD Gambiran Kota Kediri. Subjek pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di tujuh ruang rawat inap sebanyak 132 orang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasmila Sari, Martina, Farah Mutia 2020) mengenai Penerapan *Discharge Planning* pada keluarga dengan gangguan jiwa di Kota Banda Aceh. Subjek pada penelitian ini sebanyak 58 keluarga pasien gangguan jiwa di Kecamatan Kuta Alam, Syiah Kuala dan Baiturrahman.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yati Sumiati, Tri Kurniati, Luknis Sabri, Muhammad Hadi, Tini Suminarti 2021) mengenai Penerapan *Discharge Planning* terhadap kepuasan pasien pada asuhan keperawatan. Subjek penelitian sebanyak 102 responden.

Penelitian yang dilakukan oleh (Bethany Robertson, Amisha Metha, Meredith Lora, Jessica Star 2022) mengenai An Interprofessional discharge planning curriculum in the clinical learning environment. Subjek pada penelitian ini sebanyak empat mahasiswa keperawatan semester ketiga dari program Sarjana Keperawatan yang dipercepat dan empat mahasiswa kedokteran tahun ketiga mengalami rotasi perawatan akut di rumah sakit akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Petrus Kanisius Siga Tage, Enie Novieastari, Ade Suhendri 2018) mengenai Optimalisasi pelaksanaan *Discharge Planning* terstruktur dan terintegrasi di Rumah Sakit X kota Depok. Subjek pada penelitian ini ialah Kepala Bidang Keperawatan, Kepala Seksi Keperawatan, Kepala Ruangan, Ketua Tim dan Perawat Ruangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Heni Marliany, Yudhi Permana, Intan Permatasari 2017) mengenai Pelaksanaan Discharge Planning di Rumah Sakit. Subjek pada penelitian ini sebanyak 64 orang tehnik proporsional random sampling

| No | Author                                      | Tahun | Volume               | Judul                                                                                                                                                          | Metode<br>(Desain, Sampel, Variabel,<br>Instrumen, Analisis)                                                                                                                                                                                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                | Data<br>Base      |
|----|---------------------------------------------|-------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | Nunik Purwanti,<br>Ah Yusuf,<br>Suprajitno, | 2018  | Vol.<br>10,<br>No. 2 | Pengaruh<br><i>Discharge<br/>Planning</i><br>berbasis video<br>dengan<br>pendekatan<br><i>Family Centered<br/>Nursing</i><br>terhadap<br>kemampuan<br>keluarga | <b>Desain</b> : Penelitian<br>menggunakan rancangan Quasi<br>Eksperiment Mental ( <i>pre-post<br/>test control group design</i> ).<br><br><b>Sampel</b> : Besar sampel<br>sebanyak 16 responden untuk<br>kelompok perlakuan.<br>Teknik pengambilan sampel<br>menggunakan consecutive<br>random sampling. | Hasil Analisis uji Mann-<br>Whitney didapatkan<br>kemampuan kognitif P<br>value 0,013 < 0,05 berarti<br>ada perbedaan antara<br>kelompok perlakuan dan<br>kelompok kontrol. Analisis<br>uji Wilcoxon signed ranks<br>test pada kelompok<br>perlakuan didapatkan 3,071<br>dengan P value sebesar | Google<br>Scholar |

|   |                                          |      |                  |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                |
|---|------------------------------------------|------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|   |                                          |      |                  | merawat klien<br>skizofrenia                                                                                                               | <p><b>Variabel :</b> Variabel Independen adalah <i>Discharge Planning</i> berbasis video pendekatan <i>family centered nursing</i>. Variabel Dependen adalah kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor keluarga.</p> <p><b>Instrumen :</b> Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu menggunakan video.</p> <p><b>Analisis :</b> Mann-Whitney dan Wilcoxon signed rank test.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 0,002 < 0,05 maka ada perbedaan antara kelompok <i>pre test</i> dan <i>post test</i> . Kesimpulan penelitian ini dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pre dan post pada responden setelah peneliti memberikan penerapan <i>discharge planning berbasis video</i> dengan pendekatan <i>Family Centered Nursing</i> . |                |
| 2 | Sri Suryanigrum,<br>Ice Yulia<br>Wardani | 2013 | Vol. 1,<br>No. 2 | Hubungan antara beban keluarga dengan kemampuan keluarga merawat pasien perilaku kekerasan di poliklinik rumah sakit marzoeiki mahdi bogor | <p><b>Desain :</b> Desain Analitik kategori berpasangan, yaitu metode untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara beban keluarga dengan kemampuan keluarga merawat pasien perilaku kekerasan.</p> <p><b>Sampel :</b> Menggunakan tehnik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>, yaitu dengan terlebih dahulu menentukan kriteria. Kriteria yang di pakai adalah inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu keluarga pasien yang anggota keluarganya mengalami skizofrenia dengan perilaku kekerasan dan pernah dirawat lebih dari 1 kali.</p> <p><b>Variabel :</b> Variabel Independen (beban yang dirasakan keluarga) sedangkan variable Dependen (Pengetahuan dan sikap keluarga dalam merawat pasien perilaku kekerasan).</p> <p><b>Instrumen :</b> Kuosioner <i>The Zarith Burden Interview</i> versi Bahasa Indonesia, merupakan instrument untuk variable independen yaitu beban yang dirasakan keluarga. Kuesioner pengetahuan dan sikap keluarga dalam merawat pasien perilaku kekerasan merupakan instrument untuk variable dependen.</p> <p><b>Analisis :</b><br/>Analisis univariat dalam melakukan uji statistik menggunakan uji distribusi dan proporsi.<br/>Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji <i>Chi Square</i> karena variable yang diteliti berjenis kategori.</p> | Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara beban dengan kemampuan keluarga dalam merawat pasien perilaku kekerasan ( $P\text{ value} < 0,05$ ). Peningkatan kemampuan keluarga dalam merawat pasien perilaku kekerasan perlu dilakukan agar beban yang dirasakan keluarga menjadi berkurang.      | Google Scholar |
| 3 | Moomina Siauta,                          | 2020 | Vol. 8,          | Upaya                                                                                                                                      | <p><b>Desain :</b> Pendekatan Studi</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sesuai dengan hasil evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Google         |

|   |                                                        |                                  |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                   |
|---|--------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
|   | Hani Tuasikal,<br>Selpina Embuai                       | No. 1,<br>Hal<br>27-32           | mengontrol<br>perilaku agresif<br>pada perilaku<br>kekerasan<br>dengan<br>pemberian<br><i>Ranital</i><br><i>Motive Behavior<br/>Therapy</i>                                        | Kasus (Studi Kasus)<br><br><b>Sampel :</b> Teknik Sampling<br>menggunakan <i>purposive<br/>sampling</i><br><br><b>Variabel :</b> 6 klien perilaku<br>kekerasan di RSKD Maluku.<br><br><b>Instrumen :</b><br>Observasi, wawancara<br>mendalam, dokumentasi dan<br>bahan audio visual.<br>Dimana pada dokumentasi dan<br>bahan dokumentasi pada klien<br>perilaku kekerasan<br>menggunakan lembar observasi.<br><br><b>Analisis :</b> Wawancara dan<br>lembar observasi.                                                                                                                                                   | yang didapatkan upaya<br>untuk mengontrol perilaku<br>agresifnya dengan terapi<br><i>rational emotive behavior<br/>therapy</i> pada klien<br>perilaku kekerasan<br>menunjukkan adanya<br>kemajuan dalam hal ini<br>adalah semua jadwal telah<br>diisi dengan <i>rational<br/>emotive behavior therapy</i><br>sesuai dengan kesepakatan<br>antara klien dengan peneliti<br>juga tidak lagi terlihat<br>berbicara sendiri dan klien<br>juga dapat berinteraksi<br>serta meningkatkan<br>keterampilan pada klien<br>dengan penerapan SP<br>tersebut. Ini adalah hasil<br>yang didapatkan peneliti<br>saat melakukan penelitian<br>pada klien perilaku<br>kekerasan. Dengan<br>demikian, antara teori dan<br>hasil penelitian ditemukan<br>adanya kesenjangan. | Scholar           |
| 4 | Y. Susilowati,<br>D.W.Ningsih                          | 2015<br><br>Vol. 2,<br>No. 2     | Penatalaksanaa<br>n pasien<br>gangguan jiwa<br>dengan perilaku<br>kekerasan di<br>ruang citro<br>anggod RSJD<br>Dr. Amino<br>gondohutomo<br>semarang                               | <b>Desain :</b><br>Penelitian Evaluatif dengan<br>design penelitian Studi Kasus<br><br><b>Sampel :</b><br>Tn. M dengan Perilaku<br>Kekerasan yang dirawat di<br>ruang Citro Anggod Rumah<br>Sakit Jiwa Daerah Semarang.<br><br><b>Variabel :</b><br>Variabel bebas ( <i>Independent<br/>variable</i> ) yang berarti memiliki<br>pengaruh atas perubahan yang<br>terjadi pada pasien perilaku<br>kekerasan.<br><br><b>Instrumen :</b><br>Menggunakan lembar observasi<br>yang isinya sesuai dengan<br>kebutuhan dalam pengamatan<br>yang dilakukan oleh peneliti.<br><br><b>Analisis :</b> Metode deskriptif<br>analitik. | Hasil penelitian<br>menunjukkan penulis<br>melakukan strategi<br>pelaksanaan pada klien<br>pertama dan kedua yaitu<br>klien mampu melakukan<br>BHSP, klien mampu<br>mendemonstrasikan<br>Latihan nafas dalam dan<br>pukul bantal serta<br>memasukkan dan<br>melakukan Latihan sesuai<br>jadwal kegiatan harian.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Google<br>Scholar |
| 5 | Nazvia Natasia,<br>Sri Andarini,<br>Mulyatim<br>Koeswo | Vol.<br>12, No.<br>4<br><br>2014 | Hubungan<br>antara faktor<br>motivasi dan<br>supervisi<br>dengan kinerja<br>perawat dalam<br>pendokumentas<br>ian <i>discharge<br/>planning</i> di<br>RSUD Gambiran<br>Kota Kediri | <b>Desain :</b><br>Penelitian observasional jenis<br>kuantitatif korelasional dengan<br>pendekatan <i>cross sectional<br/>study</i> .<br><br><b>Sampel :</b><br>Perawat yang bekerja di tujuh<br>ruang rawat inap sebanyak 132<br>orang, kriteria inklusi sampel<br>penelitian adalah perawat<br>pelaksana pada ruangan<br>tersebut yang melaksanakan<br><i>discharge planning</i> .                                                                                                                                                                                                                                     | Hasil uji analisis<br>menunjukkan ada<br>hubungan antara faktor<br>motivasi dan supervisi<br>dengan kinerja perawat<br>dalam pendokumentasian<br><i>discharge planning</i> . Faktor<br>supervisi lebih berpengaruh<br>terhadap<br>pendokumentasian<br><i>discharge planning</i><br>dibandingkan dengan faktor<br>motivasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Google<br>Scholar |

|   |                                                                         |      |               |                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                |
|---|-------------------------------------------------------------------------|------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|   |                                                                         |      |               |                                                                                           | <b>Variabel :</b><br>Teknik pengumpulan data menggunakan total sampling.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                |
|   |                                                                         |      |               |                                                                                           | <b>Instrumen :</b><br>Penelitian menggunakan kuesioner dengan skala <i>likert</i> dan observasi menggunakan <i>checklist</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                |
|   |                                                                         |      |               |                                                                                           | <b>Analisis :</b><br>Analisa Data menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                |
| 6 | Hasmila Sari, Martina, Farah Mutia                                      | 2020 | Vol.4, No.1   | Penerapan <i>Discharge Planning</i> pada keluarga dengan gangguan jiwa di Kota Banda Aceh | <b>Desain :</b><br>Desain penelitian ini adalah <i>cross sectional study</i> dengan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode <i>descriptive explorative</i> .<br><br><b>Sampel :</b><br>Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 keluarga pasien gangguan jiwa di Kecamatan Kuta Alam, Syiah Kuala dan Baiturrahman.<br><br><b>Variabel :</b><br>Teknik pengumpulan data menggunakan <i>random sampling</i> dengan metode <i>cluster random sampling</i> .<br><br><b>Instrumen :</b><br>Alat ukur menggunakan kuesioner evaluasi penerapan <i>discharge planning</i> pada keluarga pasien gangguan jiwa yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan nilai-nilai <i>Crobach Alpha</i> 0,92. Kuesioner yang terdiri dari dua bagian yaitu data demografi pasien dan keluarga serta kuesioner untuk mengevaluasi penerapan <i>discharge planning</i> .<br><br><b>Analisis :</b><br>Analisa data menggunakan Analisa univariat. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi penerapan <i>discharge planning</i> pada keluarga pasien gangguan jiwa berada pada kategori dilakukan sebanyak 28 (66,7%) dan tidak dilakukan sebanyak 14 (33,3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi penerapan <i>discharge planning</i> pada keluarga dengan pasien gangguan jiwa berada pada kategori baik.                                                                            | Google Scholar |
| 7 | Yati Sumiati, Tri Kurniati, Luknis Sabri, Muhammad Hadi, Tini Suminarti | 2021 | Vol. 4, No. 2 | Penerapan <i>Dicharhe Planning</i> terhadap kepuasan pasien pada asuhan keperawatan       | <b>Desain :</b> Penelitian Kuantitaif dengan desain <i>cross sectional</i> yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali<br><br><b>Sampel :</b> Semua pasien di ruang rawat inap dewasa (ruang Afiah dan Syifa) di Rumah Sakit Haji Jakarta yang memenuhi kriteria inklusi dengan rata-rata pasien perbulan 136 orang. Dari jumlah populasi yang ada 136 orang maka <i>sampel</i> yang akan menjadi responden adalah 102 dan untuk mengantisipasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Hasil penelitian didapatkan gambaran pengaruh penerapan <i>discharge planning</i> terhadap kepuasan yang paling dominan pada asuhan keperawatan di RS Haji Jakarta yang paling pengaruh kepuasan kehandalan ( <i>reliability</i> ) $p$ value = 0,002 ( $\alpha < 0,05$ ). <i>Discharge Planning</i> mempengaruhi kepuasan saat di rawat, indikator kehandalan ( <i>reability</i> ) yang dominan terpengaruh oleh <i>discharge planning</i> . | Google Scholar |

adanya responden yang *dropout* maka peneliti menambahkan sampel 10% dari total *sampel* yaitu 10,2 orang dibulatkan menjadi 10 pasien sehingga total *sampel* minimal pada penelitian ini adalah 112 responden instrument penilaian terhadap pelaksanaan *discharge planning*.

**Variabel :** Jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada waktu yang dilakukan pada variable *dependen* dan variable *independen*.

**Instrumen :** Penilaian menggunakan kuesioner pernyataan dengan jumlah 20 item. Pernyataan kepuasan pasien pada pelayanan asuhan keperawatan rawat inap sebanyak 30 pernyataan terdiri dari *tangibles*, *reliability*, *assurance*, *responsiveness* dan *emphaty*.

**Analisis :** Semua pasien di ruang rawat inap dewasa (ruang Afiah dan Syifa) di Rumah Sakit Haji Jakarta

|   |                                    |      |             |                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                |
|---|------------------------------------|------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 8 | Hasmila Sari, Martina, Farah Mutia | 2020 | Vol.4, No.1 | Penerapan <i>Discharge Planning</i> pada keluarga dengan gangguan jiwa di Kota Banda Aceh | <p><b>Desain :</b> Desain penelitian ini adalah <i>cross sectional study</i> dengan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode <i>descriptive explorative</i>.</p> <p><b>Sampel :</b> Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 keluarga pasien gangguan jiwa di Kecamatan Kuta Alam, Syiah Kuala dan Baiturrahman.</p> <p><b>Variabel :</b> Teknik pengumpulan data menggunakan <i>random sampling</i> dengan metode <i>cluster random sampling</i>.</p> <p><b>Instrumen :</b> Alat ukur menggunakan kuesioner evaluasi penerapan <i>discharge planning</i> pada keluarga pasien gangguan jiwa yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan nilai-nilai <i>Crobach Alpha</i> 0,92. Kuesioner yang terdiri dari dua bagian yaitu data demografi pasien dan keluarga serta kuesioner untuk mengevaluasi penerapan <i>discharge planning</i>.</p> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi penerapan <i>discharge planning</i> pada keluarga pasien gangguan jiwa berada pada kategori dilakukan sebanyak 28 (66,7%) dan tidak dilakukan sebanyak 14 (33,3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi penerapan <i>discharge planning</i> pada keluarga dengan pasien gangguan jiwa berada pada kategori baik. | Google Scholar |
|---|------------------------------------|------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|

|    |                                                           |               |                |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                |
|----|-----------------------------------------------------------|---------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|    |                                                           |               |                |                                                                                  | <b>Analisis :</b><br>Analisa data menggunakan Analisa univariat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                |
| 9  | Petrus Kanisius Siga Tage, Enie Novieastari, Ade Suhendri | Vol. 2, No. 1 | 2018           | Optimalisasi pelaksanaan <i>Discharge Planning</i> terstruktur dan terintegritas | <b>Desain :</b><br>Penelitian menggunakan pendekatan <i>pilot study</i> yang dilaksanakan dari analisis situasi, pembuatan <i>plan of action</i> , implementasi, evaluasi dan analisis <i>gap</i> dengan menggunakan <i>literatur review</i> .<br><br><b>Sampel :</b><br>Pengambilan sampel menggunakan tehnik <i>random sampling</i> untuk pemilihan ruangan dilanjutkan dengan tehnik <i>purposive sampling</i> untuk menentukan jumlah sampel responden.<br><br><b>Variabel :</b><br>Kepala Bidang Keperawatan, Kepala Seksi Keperawatan, Kepala Ruangan, Ketua Tim dan Perawat Ruangan.<br><br><b>Instrumen :</b><br>Instrument pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, studi dokumen dan kuesioner.<br><br><b>Analisis :</b><br>Analisis masalah dilakukan melalui diagram <i>fish bone</i> dan analisis prioritas masalah dilakukan dengan menggunakan analisis CARL. | Hasil uji coba didapatkan bahwa perawat telah melakukan <i>discharge planning</i> terstruktur dan terintegrasi dengan capaian sebesar 92% berdasarkan pengisian format yang ada. Diperlukan rencana tindak lanjut dari pihak manajemen Rumah Sakit Umum X di kota Depok untuk menerapkan pelaksanaan <i>discharge planning</i> terstruktur dan terintegrasi. | Google Scholar |
| 10 | Heni Marliany, Yudhi Permana, Intan Permatasari           | 2017          | Vol.1 3, No. 1 | Pelaksanaan Discharge Planning di Rumah Sakit                                    | <b>Desain :</b><br>Penelitian Kuantitatif deskriptif.<br><br><b>Sampel :</b><br>Sampel penelitian ini sebanyak 64 orang dengan tehnik proporsional random sampling.<br><br><b>Variabel :</b> Seluruh perawat ruang rawat inap RS C sebanyak 181 orang.<br><b>Instrumen :</b><br>Instrument penelitian ini menggunakan lembar observasi, yang disusun berdasarkan pengembangan standar operasional prosedur pelaksanaan <i>discharge planning</i> dari RS C, yang meliputi pemberian pengetahuan tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, hal yang harus dilakukan (pemberian obat sesuai anjuran), program pengembangan lanjutan, nutrisi, aktifitas dan istirahat, mobilisasi, pemberian pendukung dan kontrol.                                                                                                                                                                | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada pelaksanaan <i>discharge planning</i> yang belum sesuai dengan SPO, diharapkan agar pihak rumah sakit lebih memerhatikan masalah <i>discharge planning</i> dengan memberikan motivasi pada perawat untuk melakukan <i>discharge planning</i> sesuai SPO.                                                    | Google Scholar |

**Analisis :**

Analisa univariat dilakukan dengan variabel pelaksanaan *discharge planning* untuk menghasilkan distribusi dan persentasi dari variabel.

**Pembahasan**

Berdasarkan Study Literatur mengenai Penerapan Discharge Planning untuk menurunkan kekambuhan pada pasien perilaku kekerasan didapatkan fakta bahwa hal penting yang dilakukan sebelum pasien perilaku kekerasan pulang ke rumah sakit yaitu pasien perilaku kekerasan dan keluarga harus terlebih dahulu mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan ketika pasien perilaku kekerasan hendak pulang ke rumah sakit.

Program Discharge Planning pada dasarnya merupakan program pemberian informasi atau pemberian pendidikan kesehatan pada pasien perilaku kekerasan. Melalui Penerapan Discharge Planning yang telah banyak digunakan secara luas oleh tenaga kesehatan khususnya perawat yang menangani pasien perilaku. Discharge Planning adalah suatu pendekatan yang dilakukan dengan kerjasama antar pasien serta keluarga pasien yang meliputi pengkajian tentang kebutuhan yang mana akan membahas detail rencana perawatan pasca pasien pulang dari rumah sakit dengan tujuan dari penerapan discharge planning adalah untuk mengubah persepsi keluarga terhadap pasien perilaku kekerasan dan memberitahukan segala sesuatu yang harus dilakukan orang pasien perilaku kekerasan setelah tiba di rumah tentang perilaku dan cara baru untuk menghadapi sebuah situasi yang dapat mengganggu emosional dengan mempraktikkan cara-cara yang telah diajarkan oleh perawat selama di rumah sakit.

Berdasarkan kajian atau study literatur yang dilakukan oleh peneliti (Purwanti et al., 2018) dan (Suryaningrum & Wardani, 2013) sebagai jurnal pertama dan kedua yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh kemampuan keluarga dalam merawat pasien perilaku kekerasan dapat menurunkan faktor resiko yang berhubungan dengan. Pada artikel pertama menggunakan metode Quasi Eksperiment Mental dengan desain pre-post test control group sedangkan artikel kedua menggunakan metode analitik kategori berpasangan. Sehingga terdapat kesenjangan dari yang digunakan, yaitu pada artikel pertama menggunakan analisis Mann-Whitney dan Wilcoxon signed rank test sedangkan pada artikel kedua menggunakan analisis univariat dalam melakukan uji statistic menggunakan uji distribusi dan proporsi dan analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji Chi Square. Namun, terdapat kesamaan dari hasil uji statistiknya, yaitu  $P \text{ value } 0,013 < 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan keluarga dalam merawat pasien perilaku kekerasan.

Fakta teori pengaruh discharge planning pada pasien perilaku kekerasan oleh penelitian (Ulfiyah, 2017) membenarkan bahwa keluarga yang telah diberikan pemahaman mengenai kemampuan merawat pasien sebelum dan sesudah penerapan discharge planning mengalami perubahan peningkatan kemampuan pola perawatan pasien hingga manajemen obat, mengurangi komplikasi penyakit pasien dan kemungkinan kecil untuk dirawat kembali. Penelitian lain juga mengatakan bahwa setelah dilakukan penerapan discharge planning pada keluarga, pasien merasa keluarganya mempunyai dorongan untuk membantu dalam melakukan aktivitas, pengobatan dan spiritual agar meminimalisir kekambuhan yang terjadi (Sasongko, 2015).

Peneliti beramsumsi bahwa apabila penerapan discharge planning lebih sering

dilakukan oleh keluarga dan pasien perilaku kekerasan maka tingkat kekambuhan juga semakin berkurang dikarenakan penerapan discharge planning tersebut memiliki keefektifan dalam menurunkan kekambuhan pasien perilaku kekerasan. Setelah keluarga pasien perilaku kekerasan mendapatkan discharge planning dari perawat sebelum pasien hendak pulang dari rumah sakit, tentu keluarga dapat dengan optimal memberikan support dan akan mengubah pemahaman keluarga bahwa orang dengan gangguan jiwa dapat hidup dengan baik asalkan pasien dapat mengontrol emosi dan perilakunya.

Kemudian jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti et al., 2018) dan (Y. Susilowati dkk, 2015) sebagai jurnal ketiga dan keempat yang menjelaskan bahwa strategi pelaksanaan therapy pada pasien perilaku kekerasan bervariasi sesuai dengan strategi pelaksanaan. Masing-masing artikel menggunakan metode penelitian Studi Kasus dengan sampel pasien perilaku kekerasan di rumah sakit. Terdapat kesenjangan dari analisis yang digunakan, pada artikel ketiga menggunakan analisis wawancara dan lembar observasi sedangkan artikel keempat menggunakan analisis metode deskriptif analitik. Sejalan dengan penelitian, sehingga hasil yang didapatkan dari artikel ketiga yaitu adanya upaya untuk mengontrol dan kemajuan pasien pasien perilaku kekerasan dengan terapi rational emotive behavior therapy sesuai dengan kesepakatan antara klien dengan peneliti sedangkan hasil yang didapatkan dari artikel keempat yaitu pasien perilaku kekerasan mampu melakukan Latihan sesuai dengan jadwal kegiatan harian yang telah dibuat oleh peneliti.

Fakta teori therapy sejalan dengan artikel (Sakarya & Of, 2018) menjelaskan bahwa terapi inovasi untuk mengontrol perilaku kekerasan pada pasien melalui Latihan tehnik relaksasi otot. Jacobson Progressive Muscle Relaxation technique (JPMR) adalah salah cara dari tehnik relaksasi yang mengkombinasikan Latihan napas dalam dan serangkaian kontraksi serta relaksasi otot tertentu.

Peneliti beransumsi apabila pemberian terapi sering dilakukan pada pasien perilaku kekerasan maka tingkat kekambuhan juga semakin berkurang dikarenakan terapi tersebut memiliki keefektifan dalam menurunkan kekambuhan pada pasien perilaku kekerasan, pemberian terapi juga diberikan agar dapat membantu dan merubah persepsi pasien perilaku kekerasan agar tidak melakukan hal-hal yang dapat membahayakan diri sendiri, orang lain dan lingkungannya dengan mengikuti terapi dalam keadaan sadar sehingga dapat mengikuti arahan sesuai perintah.

Terdapat tiga artikel (Natasia, 2017), (Sari et al., n.d.) (Sumiati et al., 2021) sebagai jurnal kelima, keenam dan ketujuh yang membahas tentang Penerapan Discharge Planning yang sudah terbukti dapat menurunkan tingkat kekambuhan pasien. Masing-masing artikel menggunakan metode cross sectional study dengan desain observasional jenis kuantitatif, menggunakan sekitar 50 orang untuk dijadikan sampel, diantaranya perawat yang bekerja di ruang rawat inap dan pasien perilaku kekerasan. Terdapat kesenjangan dari analisis yang digunakan, yaitu artikel kelima menggunakan analisa univariat, bivariat dan multivariat sedangkan artikel keenam hanya menggunakan Analisa univariat dan pada artikel ketujuh menggunakan analisis dengan kuesioner pada semua pasien rawat inap. Tentu hal tersebut berbeda dari segi data yang dianalisis. Sehingga hasil yang didapatkan dari ketiga penelitian tersebut yaitu rata-rata perawat dan pasien perilaku kekerasan sebelum dan sesudah diberikan penerapan discharge planning menunjukkan adanya perubahan serta kepuasan yang baik.

Fakta teori penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan discharge planning

mampu menunjang derajat kesehatan pasien perilaku kekerasan karena bertujuan membantu pasien menilai dan membina hubungan saling percaya pada perilaku kekerasan (Hardivianty, 2017).

Setelah peneliti mereview jurnal yang didapatkan, peneliti beransumsi yaitu penerapan discharge planning efektif dilakukan pada perawat khusus pasien perilaku kekerasan. Sehingga pasien mampu mendemonstrasikan perasaan tenang yang dapat mengurangi stress dan penyebab perasaan jengkel pada pasien perilaku kekerasan tentang apa saja yang harus dilakukan pasca pulang dari rumah sakit.

Kemudian jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Robertson et al., 2022) sebagai jurnal kedelapan dengan judul An Interprofessional Discharge Planning curriculum in the clinical learning environment yang berfokus pada kurang optimalnya tenaga Kesehatan. Dalam hal ini ialah mahasiswa keperawatan dalam penyampaian kepada keluarga dan pasien saat pasien hendak pulang dari rumah sakit.

Peneliti beransumsi sangat pentingnya penerapan discharge planning dilakukan kepada pasien dan keluarga sebelum pulang ke rumah, guna pasien dan keluarga mengetahui hal-hal apa saja yang akan dilakukan untuk mempercepat penyembuhan dan meminimalisir kekambuhan yang bisa terjadi kapan saja. Perlu adanya pelatihan ataupun pemantapan materi terkait penerapan discharge planning yang diberikan oleh pihak Institusi mahasiswa keperawatan sebelum mahasiswa melakukan praktek di rumah sakit.

Tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya, bahwa penelitian yang dilakukan oleh (Tage & dkk, 2018) dan (Apipudin et al., 2017) sebagai jurnal kesembilan dan kesepuluh ditemukan fakta bahwa masih perlu peningkatan penerapan discharge planning. Dikarenakan dari hasil penelitian artikel kesembilan didapatkan hasil capaian 92% berdasarkan pengisian format, masih perlunya tindak lanjut untuk menerapkan discharge planning guna capaian bisa sampai 100% sedangkan artikel kesepuluh didapatkan pelaksanaan discharge planning masih belum sesuai dengan SPO, diharapkan pihak rumah sakit khususnya perawat pasien perilaku kekerasan untuk memerhatikan masalah discharge planning.

Simpulan pada penelitian ini mengenai Penerapan Discharge Planning adalah salah satu bentuk pengkajian yang dilakukan oleh tenaga kesehatan khususnya perawat pada keluarga dan pasien perilaku kekerasan yang terbukti dalam mempengaruhi penurunan kedatangan kembali pasien perilaku kekerasan di rumah sakit dengan masalah yang sama, dapat diatasi dengan baik melalui penerapan discharge planning. Diharapkan keluarga dan pasien perilaku kekerasan dapat meningkatkan kualitas hidup dengan tujuan mengubah coping maladaptive menjadi coping adaptif dalam hal kejadian berulang pasien datang ke rumah sakit dengan masalah yang sama dapat diminimalkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian study literatur yang telah saya lakukan teridentifikasi 10 jurnal yang ditelaah. Maka, ditemukan bahwa model discharge planning dalam bentuk pengkajian wawancara dan ceramah terbukti sangat efektif dalam meminimalisir pada pasien perilaku kekerasan dalam menurunkan kekambuhan serta penurunan kedatangan kembali pasien perilaku kekerasan di rumah sakit dengan kasus yang sama. Discharge Planning adalah suatu proses yang terkoordinasi yang bertujuan agar pasien mendapatkan perawatan lanjutan di rumah setelah dipulangkan dari rumah sakit dan keluarga pasien membantu pasien

beradaptasi dengan lingkungan sekitar rumahnya. Penerapan discharge planning sangat penting dilakukan oleh perawat kepada keluarga dan pasien perilaku kekerasan dalam bentuk Pendidikan kesehatan untuk menunjang kepatuhan kontrol pasien dalam minum obat, kepatuhan kontrol berobat di poli jiwa, kepatuhan dalam hal spiritual serta hal apa yang harus dilakukan pasien ketika rasa marah atau jengkel pasien muncul sehingga pasien dapat mendemonstrasikan cara mengontrol marah dengan baik.

#### **SARAN**

Konflik dalam menyelesaikan studi literatur ini yakni sulitnya mengakses jurnal yang sesuai dengan judul penelitian dan sulitnya jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi PICOS membuat peneliti kesulitan menyelesaikan studi literatur ini.

#### **PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENT**

Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu selama proses pengerjaan tugas akhir diploma III penulis, terutama Ridho dari Allah SWT dan doa dari orang tua terutama ibu, serta pembimbing yang senantiasa mengarahkan dan menjelaskan dengan baik selama proses penulisan tugas akhir, bapak H.Muhammad Nur dan Ibu Masdiana, serta penguji yang mau dan terus memberikan masukan yang sifatnya membangun, juga kepada teman sejawat saya, tetangga saya yang selalu ada di saat saya kesulitan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Apipudin, A., Marliany, H., & Nandang, A. (2017). Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume13, No. 1February 2017. Penatalaksanaan Persiapan Pasien Preoperatif Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis, 13(1), 2–7.BAB\_2. (n.d.).
- [2] Darliana, D., Keilmuan Keperawatan Medikal Bedah PSIK-FK Universitas Syiah Kuala, B., & Aceh, B. (n.d.). Idea Nursing Journal Discharge Planning Dalam Keperawatan. Discharge Planning in Nursing; A Literature Review Devi Darliana.
- [3] Duke, S., Richardson, A., May, C., Lund, S., Lunt, N., & Campling, N. (2021). Evaluation of the usability, accessibility and acceptability for a family support intervention (Family-Focused Support Conversation) for end of life care discharge planning from hospital: A participatory learning and action research study. International Journal of Nursing Studies Advances, 3(August 2020), 100022. <https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2021.100022>
- [4] Dr. Vladimir, V. F. (1967). Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local., 1(69), 5–24.
- [5] Hardivianty, C. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Discharge Planning di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta (Evaluation of Discharge Planning in PKU Muhammadiyah Hospital - Gamping Yogyakarta). Proceeding Health Architecture, 1(1), 21–34. [http://mmr.ums.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Cynthia-Hardivianty\\_Page-21-34.pdf](http://mmr.ums.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Cynthia-Hardivianty_Page-21-34.pdf)
- [6] Kontio, R., Lantta, T., Anttila, M., Kauppi, K., & Välimäki, M. (2017). Family Involvement in Managing Violence of Mental Health Patients. Perspectives in Psychiatric Care, 53(1), 55–66. <https://doi.org/10.1111/ppc.12137>
- [7] Literatur review:discharge planning. (2020).
- [8] McDermott-Levy, R., & Hallen Moore, C. (2021). Discharge Planning in the Era of Climate Change. Journal of Radiology Nursing, 40(2), 131–135.

- <https://doi.org/10.1016/j.jradnu.2020.12.010>
- [9] Maryati Tombokan dkk (2021). Laporan Hasil Penelitian Pengembangan Model Discharge Planning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Merawat Pasien Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi-Selatan. Tahun ke-1 dari rencana 3 tahun Poltekkes Kemenkes Makassar Jurusan Keperawatan (2021).
- [10] Natasia, N. (2017). Jurnal aplikasi Manajemen. Hubungan Antara Faktor Motivasi Dan Supervisi Dengan Kinetja Perawat Dalam Pendokumentasian Discharge Planning Di RSUD Gambitan Kota Kediri. 97(4)(66), 393–403.
- [11] Purwanti, N., Yusuf, A., & Suprajitno, S. (2018). Pengaruh Discharge Planning Berbasis Video Dengan Pendekatan Family Centered Nursing Terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Klien Skizofrenia. *Journal of Health Sciences*, 10(2), 204–213. <https://doi.org/10.33086/jhs.v10i2.131>
- [12] Robertson, B., Mehta, A., Lora, M., & Star, J. (2022). An interprofessional discharge planning curriculum in the clinical learning environment. *Journal of Interprofessional Education & Practice*, 28(March 2021), 100525. <https://doi.org/10.1016/j.xjep.2022.100525>
- [13] Rosya, N., NsVera Sesrianty, Mk., & Anita Kairani, Mk. (n.d.). DISCHARGE PLANNING (Perencanaan Pasien Pulang) di Rumah Sakit.
- [14] Sakarya, T. H. E., & Of, J. (2018). No itle. 7(2), 44–68.
- [15] Sari, H., Mutia, F., Hasmila Sari, N., Keperawatan Unsyiah, F., & Martina, N. (n.d.). Penerapan Discharge Planning Pada Keluarga Dengan Pasien Gangguan Jiwa Di Kota Banda Aceh.
- [16] Sasongko, A. (2015). Title. *Khatulistiwa Informatika*, 3(2), 124–133.
- [17] Siauta, M., Tuasikal, H., & Embuai, S. (n.d.). Upaya Mengontrol Perilaku Agresif Pada Perilaku Kekerasan Dengan Pemberian Rational Emotive Behavior Theraphy.
- [18] Sumiati, Y., Kurniati, T., Sabri, L., Hadi, M., & Suminarti, T. (2021). Penerapan Discharge Planning terhadap Kepuasan Pasien pada Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 544–553. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1633>
- [19] Suryaningrum, S., & Wardani, I. Y. (2013). Hubungan Antara Beban Keluarga Dengan Kemampuan Keluarga Merawat Pasien Perilaku Kekerasan Di Poliklinik Rumah Sakit Marzoeki Mahdi Bogor. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1(2), 148–155.
- [20] Tage, & dkk. (2018). Optimalisasi Pelaksanaan Discharge Planning Terstruktur Dan Terintegrasi. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 2(1), 16511.
- [21] Ulfiyah, S. (2017). Hubungan Antara Penerapan Discharge Planning Dengan Tingkat Kemandirian Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo. 9(2).
- [22] Wahid, A., & Halilurrahman, M. (2019). Berperadaban. *Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 104–118. <https://media.neliti.com/media/publications/291593-keluarga-institusi-awal-dalam-membentuk-fb870963.pdf>
- [23] Y. Susilowati dkk. (2015). Penatalaksanaan Pasien Gangguan Jiwa Dengan Perilaku Kekerasan Di Ruang Citro Anggodo RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. *Penatalaksanaan Pasien Gangguan Jiwa Dengan Perilaku Kekerasan*, 2(2), 37–42.